

**EVALUASI KINERJA ASET RUANG MILIK JALAN PADA RUAS JALAN
KOTA SUNGAI PENUH**



Oleh:

**DEVI OLIVIA UTAMI
NPM. 2010018312039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

EVALUASI KINERJA ASET RUANG MILIK JALAN PADA RUAS JALAN KOTA SUNGAI PENUH

Oleh :

DEVI OLIVIA UTAMI

NPM. 2010018312039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

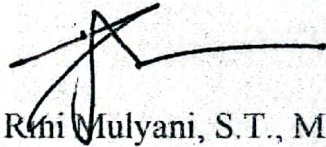
pada tanggal 23 Agustus 2024

Tim Penguji :

KETUA

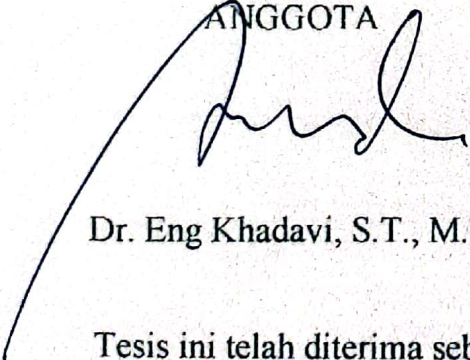
SEKRETARIS

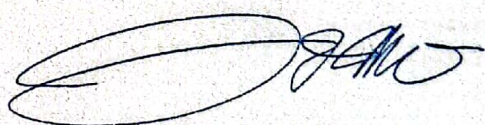

Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng


Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)

ANGGOTA

ANGGOTA

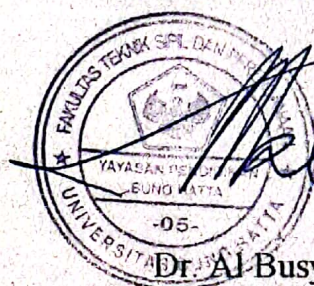

Dr. Eng Khadavi, S.T., M.T

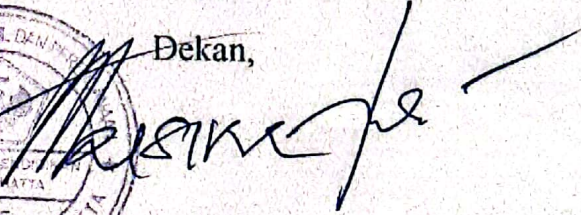

Dr. Martalius Peli, S.T., M.Sc

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Magister Teknik Sipil

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan,




Dr. Al-Busyra Fuadi, S.T. M.Sc

LEMBARAN PENGESAHAN

**EVALUASI KINERJA ASET RUANG MILIK JALAN PADA
RUAS JALAN KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh :

DEVI OLIVIA UTAMI

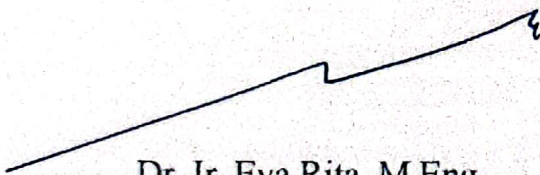
NPM. 2010018312039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 23 Agustus 2024

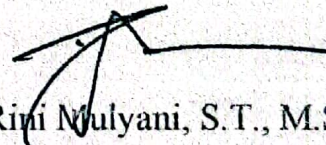
Menyetujui :

Pembimbing I



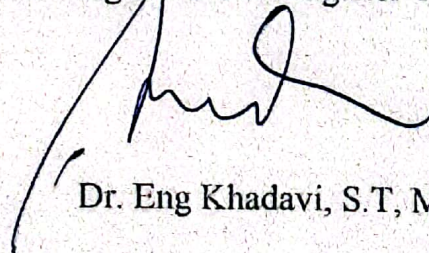
Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)

Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil



Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Jalan.....	8
2.1.1 Definisi Jalan	8
2.1.2 Sistem Jaringan Jalan.....	9
2.1.3 Fungsi Jalan	13
2.2 Manajemen Aset Infrastruktur.....	15
2.3 Ruang Milik Jalan (RUMIJA)	16
2.3.1 Pengertian Ruang Milik Jalan (RUMIJA)	16
2.3.2 Pengelolaan Ruang Milik Jalan (RUMIJA).....	23
2.3.3 Kondisi Eksiting Ruang Milik Jalan (RUMIJA).....	24
2.4 Aset.....	25
2.4.1 Definisi Aset	25

2.4.2 Jenis-Jenis Aset.....	26
2.5 Kinerja Aset.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Pendahuluan.....	32
3.2 Pendekatan Penelitian.....	32
3.3 Tahapan Penelitian.....	32
3.4 Pencapaian Tujuan Pertama.....	34
3.5 Pencapaian Tujuan Kedua	37
3.6 Pencapaian Tujuan Ketiga	38
ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Pendahuluan.....	40
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Identifikasi Kinerja Ruang Milik Jalan.....	40
4.2.2 Identifikasi Kinerja Jalan RE.Martadinata.....	41
4.2.3 Identifikasi Kinerja Jalan Pancasila	49
4.2.4 Identifikasi Permasalahan Ruang Milik Jalan.....	63
4.2.5 Strategi Pencapaian Solusi	70
BAB V	79
PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Ruas Jalan dalam Sistem Jaringan Primer dan Sekunder..	13
Tabel 2.2 Klasifikasi dan Persyaratan Jalan.....	14
Tabel 2.3 Klasifikasi Jalan	222
Tabel 4. 1 Identifikasi Ruang Milik Jalan pada ruas jalan RE.Martadinata	38
Tabel 4. 2 Identifikasi Hambatan Saluran pada ruas jalan RE.Martadinata	41
Tabel 4. 3 Identifikasi Hambatan Trotoar pada ruas jalan RE.Martadinata.....	43
Tabel 4. 4 Identifikasi Hambatan Badan Jalan pada ruas jalan RE.Martadinata ..	45
Tabel 4. 5 Identifikasi Ruang Milik Jalan pada ruas jalan Pancasila.....	46
Tabel 4. 6 Identifikasi Hambatan Saluran pada ruas jalan Pancasila.....	53
Tabel 4. 7 Identifikasi Hambatan Trotoar pada ruas jalan Pancasila.....	56
Tabel 4. 8 Identifikasi Hambatan Bahu Jalan pada ruas jalan Pancasila	55
Tabel 4. 9 Identifikasi Hambatan Jalur Lalu Lintas pada ruas jalan Pancasila.....	57
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Persentase Hambatan Ruang Milik Jalan.....	59
Tabel 4. 11 Validasi Pakar untuk Solusi Terhadap Hambatan di Rumija.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Gambar Lokasi Ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila ...	75
Lampiran II	Formulir Identifikasi Ruang Milik Jalan.....	77
Lampiran III	Formulir Identifikasi Hambatan Ruang Milik Jalan.....	79
Lampiran IV	Foto Observasi dan Pengamatan Lapangan	81
Lampiran V	Formulir Usulan Strategi Terhadap Rumija	87
Lampiran VI	Foto Wawancara Strategi Solusi	90

*ASSET PERFORMANCE OF ROAD RIGHT-OF-WAY ON URBAN ROADS IN SUNGAI
PENUH CITY*

DEVI OLIVIA UTAMI

ABSTRACT

The increase in traffic in Kota Sungai Penuh has significantly impacted the right-of-way (Rumija). The conditions of the right-of-way on RE.Martadinata Street and Pancasila Street still do not adequately meet the needs of users, especially pedestrians and visiting tourists. As a result, there is a need for asset management to be applied to the right-of-way in Kota Sungai Penuh, particularly on these streets. This study aims to identify and understand the performance issues of right-of-way assets on RE.Martadinata Street and Pancasila Street and to determine solutions to enhance the performance of these assets. The research method employed is both quantitative and qualitative. Data collection techniques include gathering primary data from surveys and field observations of traffic lanes, sidewalks, road shoulders, drainage systems, and safety barriers. This was done to identify problems by pinpointing obstacles on the roads. Expert validation was then used to determine solutions to these issues. The study's findings reveal that more than half of the problems with the right-of-way on RE.Martadinata Street are related to obstacles on the sidewalks. Many sidewalks have been repurposed for street vendors, and some buildings have encroached onto the sidewalk space. Additionally, parts of the roadway are being used for illegal parking. The causes of waterlogging and flooding on Pancasila Street are due to non-functional drainage channels and suboptimal maintenance of the drainage system. According to experts, the solutions to address the performance issues of right-of-way assets include the need for coordination among relevant government agencies in the implementation of right-of-way utilization, regular repairs and maintenance of road infrastructure, and enforcement actions against violations occurring within the right-of-way.

Keyword : asset performance, right-of-way, traffic, road section

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (UU RI No.34 Tahun 2006 tentang jalan).

Sebagai sistem transportasi, jalan memiliki peranan yang mendukung tiga aspek penting sekaligus, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (Andriyani, 2018). Pada saat ini, di kota Sungai Penuh juga mengalami pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan lalu lintas sangat meningkat seiring dengan banyaknya pengguna jalan dan kendaraan yang ada. Peningkatan lalu lintas menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan infrastruktur transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang pesat, baik itu kendaraan pribadi maupun komersial, memberikan aktifitas besar terhadap jaringan jalan yang ada.

Dengan meningkatnya jumlah kendaraan, jalan yang awalnya dirancang untuk kapasitas tertentu menjadi tidak memadai. Peningkatan lalu lintas ini sangat berdampak terhadap ruang milik jalan (rumija). Ruang milik jalan (rumija) adalah bagian dari jaringan jalan yang menjadi aset infrastruktur transportasi. Yang mencakup seluruh area jalan termasuk badan jalan, bahu jalan, trotoar dan ambang pengaman.

Menurut PP No. 34 Tahun 2006, bagian-bagian jalan yang meliputi ruang manfaat jalan, ruang milik jalan, ruang pengawasan jalan dan jalur khusus. Selain berfungsi sebagai sarana transportasi dan penghubung antar wilayah, bagian-bagian jalan juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat seperti kebutuhan akan jaringan utilitas, media informasi, jalan keluar masuk dan lain sebagainya.

Jalan RE.Martadinata dan jalan Pancasila merupakan jalan kolektor primer yang menghubungkan Kota Sungai Penuh dengan Kabupaten Kerinci dan sekitarnya. Yang mana pada ruas tersebut melalui kawasan pusat-pusat kegiatan. Sesuai dengan persyaratan teknis jalan, jalan kolektor primer haruslah memiliki ruang milik jalan. Dijelaskan oleh Dyah (2020), ruang milik jalan adalah sejalur tanah tertentu di luar ruang manfaat jalan yang dibatasi dengan tanda batas ruang milik jalan yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan keluasan keamanan penggunaan jalan dan diperuntukkan bagi ruang manfaat jalan, pelebaran jalan, dan penambahan jalur lalu lintas dimasa akan datang serta kebutuhan ruangan untuk pengamanan jalan.

Kondisi saat ini, penggunaan ruang milik jalan yang ada mengganggu keamanan dan keselamatan pengguna jalan lainnya. Seperti mengganggu pandangan bebas pengemudi dan konsentrasi pengemudi, mengganggu fungsi dan konstruksi jalan.

Hasil studi awal menunjukkan bahwa ruas jalan RE.Martadinata dan jalan Pancasila di kota Sungai Penuh yang dilalui oleh pergerakan lalu lintas belum memenuhi standar nyaman bagi pengguna jalan dengan sebagaimana mestinya. Seperti pada gambar 1.1 di bawah ini.



Bangunan yang menutupi trotoar



Parkir Ilegal



Saluran yang rusak



Tidak ada trotoar

Gambar 1.1 Kondisi *Existing*

Berdasarkan tinjauan di lapangan, permasalahan yang banyak ditemui yaitu ketika kendaraan parkir pada daerah rumija yaitu ketidaktersediaan lahan dan juga keterbatasan lahan Rumija, trotoar yang digunakan oleh pedangang kaki lima, bangunan permanen ditempatkan dekat pada daerah rumija, serta tidak terdapat bahu jalan. Masalah yang masih ditemukan lainnya yaitu belum memenuhi standar kenyamanan untuk pengguna jalan. Mulai dari fasilitas pejalan kaki yang kurang memadai, panjang trotoar yang tidak sepadan dengan panjang jalan yang ada, kurangnya ruang manfaat jalan, area penyebrangan yang tidak ada, terpotongnya beberapa bagian trotoar.

Kondisi ruang milik jalan (Rumija) pada jalan RE.Martadinata dan jalan Pancasila, masih belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna terutama bagi pejalan kaki dan wisatawan yang berkunjung. Permasalahan tersebut juga diungkapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Sungai Penuh, bahwa keadaan jalan tidak tertata dengan baik atau semrawut dengan dasaran pedagang kaki lima (PKL) menjorok hingga ke badan jalan.

Masalah lain timbul ketika bahu jalan yang tidak memenuhi syarat dan berfungsi sebagai area tambahan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan sehingga menyulitkan kendaraan untuk berhenti, tempat untuk menepi dalam kondisi darurat yang sempit. Selain memakan lebar seluruh area trotoar dan bahu jalan, muncul persoalan baru yaitu masalah parkir ilegal. Munculnya parkir ilegal tersebut disebabkan oleh karena pengguna kendaraan lebih memilih parkir di depan lokasi tujuan dengan dalih hanya sebentar. Dari beberapa masalah yang ada dan ditambah arus lalu lintas yang cukup padat menyebabkan sering terjadinya kemacetan.

Permasalahan yang cukup pelik dan berlangsung lama yaitu saluran drainase jalan, kebanyakan dari titik-titik genangan terjadi karena tidak lancarnya aliran air dari badan jalan ke saluran samping bahkan ada yang tidak memiliki saluran drainase.

Melihat masalah di atas, perlu adanya penerapan manajemen aset pada ruang milik jalan (Rumija) Kota Sungai Penuh, khususnya Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila. Manajemen operasi menjadi salah satu bagian manajemen aset yang bertujuan untuk memastikan tercapainya pelayananan optimal dari penggunaan Rumija (Aryani, 2018).

Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Kinerja Aset Ruang Milik Jalan Pada Ruas Jalan Kota Sungai Penuh**”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kinerja aset ruang milik jalan pada ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila?
2. Apa permasalahan yang mempengaruhi kinerja aset ruang milik jalan pada ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila?
3. Apa solusi untuk meningkatkan kinerja Aset dan Ruang Milik Jalan (Rumija) pada ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan pertanyaan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kinerja aset ruang milik jalan pada ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila
2. Mengevaluasi permasalahan yang mempengaruhi kinerja aset ruang milik jalan pada ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila
3. Menentukan solusi untuk meningkatkan kinerja Aset Ruang Milik Jalan (Rumija) pada Ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam usulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan utama Kota Sungai Penuh.
2. Ruang Milik Jalan (Rumija) pada Ruas Jalan Kota Sungai Penuh yang akan diteliti yaitu khususnya ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila (jalan Nasional).
3. Ruang Milik Jalan (Rumija) yang akan diteliti fokus pada bagian jalur lalu lintas, trotoar, bahu jalan, drainase dan ambang pengaman.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh, dapat membantu sektor pemerintahan terkait dalam mengambil keputusan kebijakan tentang pengaturan lalu lintas dalam menata ruas Jalan RE.Martadinata dan Jalan Pancasila.
2. Tersedianya strategi untuk pengelolaan kinerja aset Ruang Milik Jalan (Rumija) pada Ruas Jalan Kota Sungai Penuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya, serta pengembangan keilmuan dalam bidang manajemen asset dengan mengevaluasi kinerja aset ruang milik jalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab Metodologi penelitian digunakan untuk menjelaskan proses yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, instrumen penelitian dan tahapan analisis penelitian.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan yaitu terkait dengan hasil dari analisis data dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil hasil analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat rangkuman dari pembahasan tesis serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian.